

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT RUANG OPERASI
DENGAN KEJADIAN *LOW BACK PAIN* PADA PERAWAT
RUANG OPERASI DI RSUD KOTA YOGYAKARTA**



JESSI INDRIASARI
NIM: P07120213023

**PRODI D-IV KEPERAWATAN REGULER
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2017**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT RUANG OPERASI
DENGAN KEJADIAN *LOW BACK PAIN* PADA PERAWAT
RUANG OPERASI DI RSUD KOTA YOGYAKARTA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Keperawatan Anestesi



JESSI INDRIASARI
NIM: P07120213023

**PRODI D-IV KEPERAWATAN REGULER
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Publikasi berjudul “Hubungan Beban Kerja Perawat Ruang Operasi Dengan Kejadian Low Back Pain Pada Perawat Ruang Operasi di RSUD Kota Yogyakarta” telah mendapat persetujuan oleh pembimbing pada tanggal: Agustus 2017

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Harmilah, Spd, S.Kep.Ners. M.Kep.Sp.MB
NIP. 196807031990032002

Maryana, S.SiT, S.Psi, S.Kep.M.Kep
NIP. 197504072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan

Tri Prabowo, S.Kp, M.Sc
NIP 19650519198803.1.001

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT RUANG OPERASI DENGAN KEJADIAN LOW BACK PAIN PADA PERAWAT RUANG OPERASI DI RSUD KOTA YOGYAKARTA

Jessi Indriasari¹, Harmilah², Maryana³

Email: indriasarijessi@gmail.com

ABSTRACT

Low back pain can affect anyone, include hospital workers. One of the jobs at risk for lower back pain are nurses. Workload on nurses often results in low back pain complaint. The goals of thi research is to knew the correlation between workload of operating room nurse and low back pain cases among nurse of operating room in RSUD Kota Yogyakarta. This research is a non-experimental quantitative research. The research design used descriptive correlation with cross sectional. Sample taken by total sampling with 16 respondents. Hypothesis test using chi square test. The result is there is a relation between workload of nurse of operating room and low back pain incident among operating room nurses. It is known that the significance value of 0.032 then the hypothesis is accepted. Conclusion from this research there is a correlation between the nurse of operating room workload and the low back pain events.

Keywords: workload, low back pain, operating theatre nurse

INTISARI

Nyeri punggung bawah dapat mengenai siapa saja, tak terkecuali petugas kesehatan. Salah satu pekerjaan yang beresiko untuk terjadinya nyeri punggung bawah adalah perawat. Beban kerja pada perawat seringkali berakibat pada keluhan nyeri punggung bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan angka *kejadian low back pain* pada perawat di lingkup kerja ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *crosssectional* dengan jumlah sampel sebanyak 16 responden. Pengambilan sampel secara *total sampling*. Uji hipotesis menggunakan uji *chi square*. Hasil dari penelitian ini adalh ada hubungan antara beban kerja perawat ruang operasi dengan kejadian *low back pain* pada perawat ruang operasi, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,032 maka hipotesis diterima. Perawat yang pernah mengalami keluhan *LBP* sebanyak 14 orang (78,5%). Prerawat dengan beban kerja tinggi sebanyak 11 responden (75%). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara beban kerja perawat ruang operasi dengan kejadian *low back pain*.

Kata Kunci : beban kerja, low back pain, perawat ruang operasi.

PENDAHULUAN

Nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain (LBP)* adalah keluhan rasa nyeri, ketegangan otot atau rasa kaku di daerah pinggang yaitu di pinggir bawah iga sampai lipatan bawah bokong (*plica glutea inferior*), dengan atau tanpa penjaralan rasa nyeri ke daerah tungkai (*sciatica*). Penyakit ini dapat terjadi akibat stress fisik yang berlebihan padasumsum tulang belakang yang normal, atau stress fisik yang normal pada sumsum tulang belakang yang abnormal.¹. Perawat memiliki aktivitas yang sangat bervariasi antara lain melakukan medikasi, mengangkat, memindahkan pasien serta membantu pasien untuk melakukan mobilisasi. Adanya beban kerja yang dimiliki oleh perawat sering kali menyebabkan berbagai keluhan yang diderita oleh perawat, diantaranya nyeri punggung bawah atau *LBP*.

LBP merupakan penyakit yang umum di antara perawat dan mereka beresiko untuk terkena *LBP*².

Posisi yang salah atau tidak ergonomis dalam melakukan pekerjaan sering menimbulkan ketidaknyamanan. Kesalahan postur seperti kepala menunduk ke depan, bahu melengkung

ke depan, perut menonjol ke depan dan lordosis lumbal berlebihan dapat menyebabkan spasme otot (ketegangan otot). Hal ini merupakan penyebab terbanyak dari low back pain. Aktivitas yang dilakukan dengan tidak benar, seperti salah posisi saat mengangkat beban yang berat juga menjadi penyebab *LBP*³.

Nyeri punggung sering diakibatkan asimetri minor *columna vertebralis*, terutama regio lumbosakral. prolapsus discus intervertebralis diakibatkan oleh ruptur annulus fibrosus sebuah discus intervertebralis. Nucleus pulposus discus terdorong keluar melalui lubang dan dapat menekan nervus spinalis atau yang lebih jarang menekan medulla spinalis. Bila hal ini terjadi pada *regio cervicalis*, pasien mengalami kaku leher akut dan nyeri yang menjalar ke bawah ke arah lengan. Bila terjadi pada *regio lumbalis*, pasien mengalami nyeri punggung bawah atau nyeri menjalar ke tungkai⁴.

LBP termasuk dalam isu khusus dalam kesehatan kerja. Seorang perawat yang mengalami *low back pain* akan terganggu produktivitas kerjanya. Produktivitas kerja yang menurun pada

akhirnya akan berdampak pada kualitas pelayanan pasien.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada perawat ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta, perawat di ruang operasi berjumlah 17 orang. Perawat terbagi menjadi perawat bedah dan perawat anestesi. Hasil wawancara awal pada salah seorang perawat menyatakan merasa nyeri pada punggung bawah. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian adakah hubungan beban kerja perawat ruang operasi dengan kejadian *low back pain* pada perawat ruang operasi di RSUD Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja perawat terhadap angka *LBP*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental. Penelitian ini dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta yang

berjumlah 16 orang. Responden yang diambil adalah perawat bedah yang berjumlah 11 orang dan penata anestesi yang berjumlah 5 orang. Berdasarkan jumlah tenaga perawat didapatkan dari bidang kepegawaian RSUD Kota Yogyakarta. Penentuan besar sampel dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian ini digunakan *total sampling* atau diambil sampel secara keseluruhan. Jumlah sampelnya adalah sesuai jumlah perawat di ruang operasi yaitu 16 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu lembar observasi beban kerja dan lembar kuesioner LBP, ya jika pernah mengalami, dan tidak jika tidak pernah mengalami LBP selama bekerja di ruang operasi. Beban kerja dilihat dari satu shift kerja dikelompokkan menjadi beban kerja tinggi yaitu kegiatan produktif $\geq 80\%$ (≥ 288 menit), rendah yaitu kegiatan produktif $< 80\%$ (< 288 menit)⁵.

Data hasil penelitian kemudian diuji dengan analisis univariat deskriptif dan uji bivariat (*chi square*) menggunakan perangkat lunak SPSS versi 19.0.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Prosentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	5	31,25
Laki-laki	11	68,75
Pendidikan		
SPK	2	12,5
DIII	7	43,75
DIV	4	25
S1	2	12,5
Lama kerja		
<6 tahun	4	25
6-10 tahun	1	6,25
>10 tahun	11	68,75
Fungsi dan Tugas		
Penata anastesi	5	31,25
Perawat bedah	11	68,75
Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 1, jenis kelamin terbanyak perawat ruang operasi adalah laki-laki sebanyak 11 responden (68,75%). Distribusi tertinggi pendidikan perawat ruang operasi adalah DIII sebanyak 7 responden (43,75%). Distribusi tertinggi plamanya bekerja perawat ruang operasi adalah lebih dari 10 tahun sebanyak 11 responden (68,75%). Distribusi tertinggi fungsi dan tugas perawat ruang operasi

adalah perawat sirkuler dan instrumentator 11 responden (68,75%).

2. Beban Kerja

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Beban Kerja

Beban kerja	Frekuensi	Prosentase (%)
1. Rendah	4	25
2. Tinggi	12	75
Total	16	100

Berdasarkan tabel 2, dari 16 orang perawat sebanyak 12 responden (75%) berada dalam kategori memiliki beban kerja tinggi. Sedangkan 4 orang (25%) termasuk dalam kategori beban kerja rendah.

3. Low Back Pain

Tabel 3. Distribusi Frekuensi LBP

LBP	Frekuensi	Prosentase (%)
1. Tidak	2	12,5
2. Ya	14	87,5
Total	16	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa LBP terjadi pada 14 orang (87,5%), dibandingkan dengan tidak mengalami LBP sebanyak 2 orang (12,5%).

4. Uji *Chi Square*

Tabel 5. Uji *Chi Square* Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan LBP

Beban kerja	<i>Low Back Pain</i>		Total	value
	Tidak	Ya		
Rendah	1	0	1	0,032
Tinggi	2	13	15	
Total	3	13	16	

Hasil uji *chi square* didapatkan nilai signifikansi (p) 0,032. Hasil uji didapatkan hasil ada terdapat hubungan antara beban kerja dengan keluhan LBP pada perawat ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di RSUD Kota Yogyakarta didominasi oleh perawat dengan masa kerja >10 tahun sebanyak 11 responden (68,75 %). Masa kerja menyebabkan beban statik yang terus menerus apabila pekerja tidak memperhatikan faktor-faktor ergonomi akan lebih mudah menimbulkan keluhan *low back pain*. Semakin lama masa kerja seseorang perawat semakin banyak pengalaman yang didapatkan⁶. Hal yang saya dikemukakan bahwa angka *LBP* di

Rumah Sakit RSPI Prof DR. Sulianti Saroso terbanyak pada perawat dengan masa kerja 1 – 3 tahun sebanyak 66%⁷. *LBP* merupakan penyakit kronis yang membutuhkan waktu lama untuk berkembang dan bermanifestasi. Semakin lama waktu bekerja atau semakin lama masa kerja seseorang maka semakin besar pula resiko untuk mengalami *LBP*⁸.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di RSUD Kota Yogyakarta didominasi oleh perawat dengan tingkat pendidikan DIII sebanyak 7 orang 43,75%. Pendidikan seseorang menunjukkan tingkat pengetahuan yang diterima oleh orang tersebut. Menurut penelitian dilakukan di RS Monginsidi Manado yang didominasi perawat DIII sebanyak 55,0%. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa tingkat pendidikan seseorang menunjukkan tingkat pengetahuan yang diterima. Pendidikan terakhir seseorang menunjukkan pengetahuannya dalam melakukan pekerjaan dengan prosedur yang tepat. Semakin tinggi pendidikan seorang individu, semakin banyak pengetahuan yang didapat⁹. Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian tentang hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita ($p \text{ value} = 0,036$). Sehingga, pencegahan kejadian pneumonia pada balita akan semakin baik jika ibu memiliki tingkat pendidikan yang tinggi¹⁰.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 16 responden (100%) yang paling dominan adalah responden dengan beban kerja tinggi yaitu 12 responden (75%), sedangkan yang memiliki beban kerja rendah yaitu 4 responden (25%). Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawidjaja (2014) didapatkan perawat yang memiliki aktivitas perawat sangat tinggi 80 % mengalami *low back pain*. Perawat ruang operasi yang memiliki beban kerja rendah maupun tinggi dapat mengakibatkan seorang petugas menderita atau gangguan penyakit akibat kerja sehingga hal ini akan berdampak pada kesehatan seorang perawat salah satunya *low back pain*.

Menurut penelitian Sarwili (2014) didapatkan salah satu penyebab LBP yaitu beban kerja

tinggi (60%) pada perawat pelaksana di RSPI Prof. DR. Sulianti Saroso.

Faktor penyebab beban kerja salah satunya yaitu kelebihan beban kerja secara kuantitatif dimana harus melaksanakan observasi pasien secara ketat selama jam kerja, terlalu banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan, terlalu beragamnya pekerjaan yang harus dikerjakan, kontak langsung perawat klien secara terus menerus selama jam kerja, dan rasio perawat-klien⁹.

Sebagian besar responden yang merupakan perawat pelaksana di RS TK. III R.W Monginsidi Manado mengalami *Low Back Pain* dengan jumlah 28 responden (70,0 %) dari 40 sampel berdasarkan hasil diagnosa dokter. Salah satu faktor resiko yang menyebabkan *LBP* yaitu faktor resiko pekerjaan seperti *frequent bending* dan *stooping*, mengangkat beban berat (11,3-15,8 kg), *frequent lifting* (< 3 detik/angkatan atau 20 angkatan/menit), *pushing dan pulling* (beban > 22,5 kg), *heavy carrying* (beban > 33% berat badan), *prolonged standing* (lebih dari 6 jam / shift), *prolonged sitting* (lebih dari

6 jam /shift) terutama bila dikombinasi dengan vibrasi, dan Tergelincir atau jatuh⁹.

Beban kerja perawat yang berat disebabkan oleh kapasitas kerja yang tidak sesuai dan kelengkapan fasilitas yang kurang membantu perawat menyelesaikan pekerjaannya⁷. Pengetahuan dan keterampilan perawat tidak mampu mengimbangi sulitnya pekerjaan di rumah sakit yang menjadi beban kerja, tanggung jawab cukup tinggi terhadap asuhan keperawatan pasien kritis, tidak siap menghadapi pasien dengan berbagai macam karakteristik dan perawat melaksanakan observasi pasien ekstra ketat selama jam kerja. Hal inilah yang menjadi perhatian perawat untuk mengurangi kejadian resiko *LBP*, maka perawat perlu memahami jenis dan kapasitas pekerjaannya Hasil penelitian ini menunjukkan kejadian *LBP* perawat di Rumah Sakit RSPI Prof DR. Sulianti Saroso dalam kategori tidak normal atau terjadi *LBP* sebanyak 66%, sedangkan frekuensi perawat dengan tidak mengalami *LBP* sebanyak 34%.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Beban kerja perawat yang bertugas di ruang operasi RSUD Kota Yogyakarta tergolong tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis tentang angka keluhan *LBP* pada perawat ruang operasi di RSUD Kota Yogyakarta tergolong tinggi.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang *LBP* pada perawat. Perpustakaan diharapkan dapat menambah literatur mengenai keperawatan anestesi dan meningkatkan kecepatan *bandwith* internet.
2. Bagi Manajemen Rumah Sakit Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk RSUD Kota Yogyakarta untuk meningkatkan manajemen pelayanan .
3. Bagi Perawat Anestesi Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi perawat tentang *LBP*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Meneliti beban kerja tidak hanya dalam satu shift, mungkin bisa diambil dari beberapa shift yang berbeda sehingga dapat diambil rata-ratanya. Memiliki lebih banyak variasi instrumen penelitian tentang beban kerja, sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Harrianto, Ridwan. (2009). *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta : EGC
2. Emmanuel, Nirmala. M. (2015). Low Back Pain among Nurses in a Tertiary Hospital, South India. *Journal* : <http://dx.doi.org/10.4172/2329-9509.1000161>
3. Fathoni, Himawan. (2009). Hubungan Sikap dan Posisi Kerja dengan kejadian Low Back Pain Pada Perawat DI RSUD Prubalingga. *Jurnal Keperawatan Soedirman Poltekkes DepKes Purwokerto*.
4. Gibson, John. 2012. *Fisiologi dan Anatomi Modern Untuk Perawat*. Jakarta: EGC
5. Syafarida, Zuni. 2012. *Hubungan Beban Kerja Perawat Pelaksana Per Shift jaga Dengan Stres Kerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah DR. Zainoel Abidin Banda Aceh*. Banda Aceh : Universitas Syah Kuala.
6. Himawan. 2012. Hubungan Sikap dan Posisi Kerja Dengan Low Back Pain Pada Perawat RSUD Purbalingga. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Semarang. <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/download/360/198>.
7. Sarwili, Indri. 2015. Hubungan beban kerja perawat dengan Angka Kejadian Low Back Pain Pada perawat di RSPI Prof.dr.Sulianti Saroso. *Jurnal Ilmu keperawatan Indonesia Vol. 5 No. 3 September 2015*.
8. Nurrahman, Muhammad Riza. 2016. *Hubungan Masa Kerja dan Sikap Kerja Terhadap Kejadian Low Back Pain pada Penenun di Kampong BNI Kab. Wajo*. Manado : Universitas Hassanudin.
9. Sumangando, Monalisa. 2017. Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kejadian *Low Back Pain (LBP)* Pada Perawat Pelaksana di RS Tk. Iii R.W Monginsidi Manado. *Ejournal : ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 5, Nomor 1 Februari 2017*.

10. Azizah, Miftahul. 2014. Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Balita Dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal : An-Nadaa, Vol 1 No.1, Juni 2014, hal 1-4*

